

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan gangguan kesehatan yang muncul akibat berkurangnya jumlah atau ukuran eritrosit, serta rendahnya kadar hemoglobin dalam darah yang belum mencapai nilai normal, sehingga menghambat distribusi oksigen ke seluruh tubuh (Kemenkes, 2019).

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO, 2022), prevalensi angka kejadian anemia pada ibu hamil secara dunia mencapai 36,5%, sedangkan di Indonesia masih tinggi yaitu sekitar 44,2%. WHO juga menyatakan bahwa diperkirakan 40% dari kasus kematian di wilayah berkembang secara ekonomi terkait komplikasi anemia selama kehamilan.

Menurut data Survei Kesehatan Indonesia (SKI, 2023) anemia banyak ditemukan pada ibu hamil sebesar 27,7%, menurun 21,2% dibandingkan hasil Riskesdas 2018 sebesar 48,9%. Di Jawa Tengah, prevalensi anemia ibu hamil tahun 2021 tercatat mencapai 57% (Dinkes Jateng). Profil Kesehatan Jawa Tengah 2022 melaporkan 181.613 ibu hamil (78,3%) telah menerima Tablet Tambah Darah (TTD), sementara tahun 2023, Data menunjukkan bahwa 46.634 ibu hamil mengalami anemia (26,61%). Di Kabupaten Grobogan, tahun 2023, tercatat sebanyak 1.633 ibu hamil menderita anemia, menempatkan kabupaten ini pada peringkat ke-8 di provinsi.

Faktor penyebab anemia dalam kehamilan terbagi menjadi dua, yaitu faktor medis seperti malnutrisi, kekurangan zat besi, malabsorpsi, TBC, malaria, dan infeksi cacing, serta faktor non-medis seperti usia ibu, tingkat pengetahuan, jumlah kelahiran, kepatuhan konsumsi tablet Fe, serta mutu pelayanan Kesehatan. (Solihati & Ramadhan, V. A, 2024).

Anemia sering terjadi pada trimester ketiga karena terjadi hemodilusi dan Kadar Hb mulai menurun sejak kehamilan memasuki usia 10 minggu, dengan penurunan tertinggi terjadi pada minggu ke-32 hingga ke-36 (Putri R. A. E, 2024).

Komplikasi anemia berisiko terhadap ibu dan janin, mencakup gejala seperti sesak napas, kelelahan, jantung berdebar, bahkan pingsan, serta risiko infeksi perinatal, preeklampsia, dan perdarahan (Heriyanti et al. , 2023).

Penanganan dapat dilakukan secara farmakologis, seperti pemberian 90 tablet zat besi selama masa kehamilan, dan upaya nonfarmakologis dapat dilakukan melalui asupan nutrisi dengan kadar zat besi tinggi, termasuk jenis sayuran dengan daun warna hijau, berbagai jenis kacang, dan daging merah, telur, dan makanan tinggi vitamin C untuk meningkatkan penyerapan (Yulinawati et al., 2023).

Suplemen zat besi penting untuk pembentukan hemoglobin, namun efektivitasnya sangat bergantung pada kepatuhan konsumsi dan cara minum tablet Fe. (Arifni et al. , 2024). Salah satu pangan alternatif yang bermanfaat adalah Kacang hijau mengandung berbagai nutrisi seperti zat besi, vitamin A, C, B1, serta protein, kalsium, dan fosfor yang berperan dalam sintesis sel darah

merah. (Heriyanti Heriyanti et al. , 2023).

Penelitian Luthfia Mariana (2023) membuktikan bahwa kombinasi tablet suplementasi besi dan ekstrak alami kacang hijau mampu menaikkan jumlah hemoglobin pada tubuh ibu hamil mencapai 0,73 g/dL setelah konsumsi selama 14 hari.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Toroh I, diketahui bahwa menunjukkan bahwa cakupan konsumsi tablet Fe cukup tinggi, namun masih ditemukan ibu hamil trimester III yang menderita anemia. Di tahun 2023 tercatat 261 kasus, dan pada tahun 2024 sebanyak 161 kasus, serta 40 kasus dari Januari–Maret 2025. Hal ini menunjukkan bahwa nutrisi yang tidak optimal dapat menjadi penyebab tetap tingginya angka anemia meski TTD diberikan secara rutin.

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Sebagai Pendamping Tablet Fe Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Toroh I”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah yang diangkat dalam skripsi ini adalah “Bagaimanakah pengaruh pemberian sari kacang hijau sebagai pendamping tablet Fe terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Toroh I?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian sari kacang hijau sebagai pendamping tablet Fe terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Toroh I.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus skripsi ini diharapkan mahasiswa mampu :

- a. Mendeskripsikan kadar hemoglobin ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe sebelum dilakukan pemberian sari kacang hijau pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Toroh I;
- b. Mendeskripsikan kadar hemoglobin ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe setelah dilakukan pemberian sari kacang hijau pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Toroh I;
- c. Menganalisis pengaruh sari kacang hijau sebagai pendamping tablet Fe terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Toroh I.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah referensi ilmiah tentang pengaruh kacang hijau sebagai pendamping tablet Fe dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Toroh I.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dari penelitian ini bisa memberikan informasi dan juga memberikan wawasan bagi peneliti selanjutnya terkait sari kacang hijau sebagai pendamping tablet Fe untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Toroh I.

b. Bagi ibu hamil

Sebagai bahan masukan dan sarana informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kadar hemoglobin selama kehamilan dengan mengonsumsi sari kacang hijau sebagai pendamping tablet Fe.

c. Bagi instansi Pendidikan

Sebagai materi pembelajaran atau referensi yang dapat meningkatkan pengetahuan dalam menganalisa pengaruh sari kacang hijau sebagai pendamping tablet Fe terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil.

d. Bagi tempat penelitian

Sebagai sarana informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan upaya meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil dengan mengonsumsi sari kacang hijau sebagai pendamping tablet Fe.

E. Sistematika Penulisan

Tabel 1.1 Sistematika Penulisan

BAB I	Pendahuluan berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat, sistematika penulisan, dan penelitian terkait.
BAB II	Tujuan Pustaka berisi tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian serta meng gambarkannya dalam kerangka teori penelitian.
BAB III	Metodelogi Penelitian berisi tentang konsep metodelogi mulai dari jenis, desain dan rancangan penelitian, populasi sampel, definisi operasional, instrumen penelitian, uji instrumen dan analisa data serta etika dalam penelitian
BAB IV	Hasil dan Pembahasan berisi tentang hasil penelitian termasuk hasil analisa data penelitian (hasil uji statistik), pembahasan hasil dan keterbatasan penelitian;
BAB V	Penutup berisi tentang simpulan dan saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian.

F. Penelitian Terkait

Tabel 1.2 Penelitian terkait

Nama	Metode	Sampel	Judul	Analisis Data	Hasil
Atika Zahria Arisanti, Muliatul Jannah, Dini Ramadhani (2023)	Literatur Review	10 artikel	Efektivitas Kacang Hijau (Vigna Radiata) Dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil : Literatur Review	Analisis Deskriptif	Konsumsi kacang hijau berdampak positif pada ibu hamil dengan anemia, terlihat dari kenaikan kadar hemoglobin setelah pemberian kacang hijau.
Wenny Indah Purnama Eka Sari, Almaini,	Quasi Eksperimen	36 orang ibu hamil trimester III	Pengaruh pemberian tablet Fe	uji wilcoxon	Intervensi dan kelompok kontrol.

Dahlia (2020)		dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling dibagi dua kelompok, kelompok perlakuan dan kontrol.	dengan penambahan sari kacang hijau dalam peningkatkan kadar Hb ibu hamil		Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian tablet Fe yang dipadukan dengan sari Kacang hijau berpengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Nanti Agung, Kabupaten Kepahiang, tahun 2019
Harismayanti, Fahmi A.Lihu (2021)	Eksperimen tal two group pre test - post test.	Sampel 34 orang ibu hamil dengan teknik total sampling.	Pengaruh pemberian tablet Fe Dengan sari kacang hijau terhadap peningkatan Hb pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Dungaliyo	Uji statistik menggunakan T-t test dependent	Intervensi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa kombinasi pemberian tablet Fe dan sari kacang hijau berpengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Dungaliyo
Luthfia Mariana, Tetty	quasi eksperiment dengan two	Sampel sebanyak 60 ibu hamil	Efektifitas Tablet Fe dan "SARKIJO"	Uji statistik Wilcoxon Signed-	Tingkat kemaknaan $\checkmark = 0,05$

Rihardini, Solichatin (2023)	group pre- test–post test.	yang dibagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok intervensi, diambil dengan menggunaka n teknik accidental sampling.	Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Anemia di Pustu Pacentan Tanah Merah Bangkalan	Rank test	didapatkan nilai $P=0,000$ ($0,000<0,05$) maka H_0 ditolak, menunjukkan bahwa pemberian Tablet Fe bersama Sari kacang hijau berdampak efektif terhadap kenaikan kadar hemoglobin ibu hamil di Pustu Pacentan Puskesmas Tanah Merah Bangkalan.
Putri Dewi Anggraini, Kristy Mellya Putri (2023)	quasi eksperiment dengan rancangan one group pretest- posttest design	Sampel seluruh ibu hamil anemia berjumlah 13 orang.	Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Ibu Hamil Anemia	uji paired T- test.	Hasil uji statistik menghasilkan p-value Sebesar $0,000<0,05$ yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari pemberian sari kacang hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil yang mengalami anemia.

Penelitian ini memiliki perbedaan dibandingkan studi sebelumnya, khususnya pada populasi sasaran penelitian, yaitu ibu hamil trimester III yang menjalani pemeriksaan di Puskesmas Toroh I. Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest, di mana yang menjadi objek penelitian adalah ibu hamil pada trimester III yang terdiagnosis anemia. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, dan analisis data dilakukan pendekatan bivariat melalui uji *paired sample t-test*.